BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya jaman dan teknologi yang pesat, tentunya perusahaan instansi, dan yayasan membutuhkan informasi untuk saling berhubungan antara satu kegiatan dengan kegiatan yang lainnya, sehingga dibutuhkan sebuah sistem yang dapat menghasilkan informasi yang bermanfaat dan berkualitas. Komputer adalah salah satu alat yang sangat penting dalam mengembangkan sebuah sistem. Sistem yang digunakan tentunya berfungsi sebagai sarana penunjang untuk membantu pengolahan data dengan cepat.

Pada proses kegiatan keuangan, dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat menunjang kegiatan bagi sekolah tersebut, terutama pada bagian keuangan. Sistem informasi akuntansi sendiri mempunyai peran penting dalam kegiatan transaksi, antara lain dalam penyimpanan data, pengolahan sampai pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut adalah laporan keuangan arus kas.

Penulis melaksanakan penelitian di Perguruan Tamansiswa Bandung yang berada di Jln. Tamansiswa No 4, Bandung, 40262. Telp. (022) 7303984 pada bagian keuangan mengenai laporan keuangan arus kas. Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan perubahan posisi kas dalam satu periode akuntansi. Laporan yang digunakan masih berupa laporan keuangan yang terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas. Proses pencatatan yang digunakan belum memenuhi standar akuntansi, yaitu tidak menggunakan jurnal melainkan hanya

buku pembantu saja yang pencatatannya masih menggunakan buku manual sehingga kurang efektif dan efisien. Pada yayasan yang penulis teliti, masih menggunakan Microsoft Excel sebagai alat hitung, pembuatan tabel dan penyimpanan data.

Pada Perguruan Tamansiswa Bandung, penulis akan merancang sistem informasi akuntansi laporan arus kas. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan arus kas ini menggunakan *Software* Visual Basic agar mempermudah dalam membuat laporan arus kas yang efektif.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul "**Perancangan Sistem Informasi Akuntasi Laporan Keuangan Arus Kas Pada Yayasan Perguruan Tamansiswa Bandung dengan Menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 Berbasis *Client Server*** ".

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang telah diuraikan di atas, maka penulis akan mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem laporan keuangan pada Yayasan Perguruan Tamansiswa Bandung.

B. Bagaimana merancang sistem informasi akuntansi laporan arus kas pada Yayasan Perguruan Tamansiswa Bandung dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 sebagai *database*nya.

1.3 Batasan Masalah

Luasnya ruang lingkup permasalahan yang ada, serta keterbatasan waktu dan pengetahuan, maka dibutuhkan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

A. Sistem laporan keuangan yang akan dibahas adalah penerimaan yang berasal dari DSP, SPP bulanan, dana sumbangan dari yayasan pusat, serta dana BOS. Pengeluaran terdiri dari pembayaran gaji, pembayaran tagihan-tagihan, pembelian perlengkapan, serta pembelian peralatan.

B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas berbasis *Client Server* dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar, dan laporan arus kas serta SQL Server 2000 sebagai *database*nya dengan menggunakan metode pencatatan akuntansi *Acrual Basic*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi laporan arus kas pada Yayasan Perguruan Tamansiswa Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian di Yayasan Perguruan Tamansiswa Bandung, penulis mempunyai tujuan sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem laporan keuangan pada Perguruan Tamansiswa Bandung.

B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas pada Yayasan Perguruan Tamansiswa Bandung dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 2000 berbasis *Client Server.*

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Menurut Uma Sekaran (2006:248), dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*, menjelaskan bahwa, ”unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data.”

Menurut Sujoko Efferin (2004:55) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* mengatakan bahwa: “unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh penelitian sebagai klasifikasi pengumpulan data”.

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analisis adalah tingkat pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data sebagai klasifikasi pengumpulan data.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Menurut Jogiyanto (2005:631), dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain*, menjelaskan bahwa: ” populasi adalah seluruh item yang ada.”

Menurut M. Nazir (2005:271), dalam bukunya yang berjudul *Metode penelitian*, menjelaskan bahwa, ”populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengambil populasi pada penelitian yang telah dilakukan, yaitu laporan arus kas dari tahun ajaran 2009/2010-2010/2011.

Menurut M. Nazir (2005:271), dalam bukunya yang berjudul *Metode penelitian*, menjelaskan bahwa, ”sampel adalah bagian dari populasi.” Sedangkan menurut Jogianto (2005:631) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* mengatakan bahwa, “sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya”.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis mengambil sampel dalam penelitian, yaitu data-data mengenai laporan arus kas pada tahun ajaran 2010/2011.

1.5.3 Objek Penelitian

Penulis melakukan objek penelitian di Perguruan Tamansiswa cabang Bandung yang merupakan Yayasan Pendidikan yang beralamat di Jln. Tamansiswa No.4, Bandung. Telp. (022) 7303984, khususnya pada bagian keuangan.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam suatu perencanaan yang dibuat dalam melakukan kegiatan penelitian agar efektif dan

efiesien. Menurut Nazir (2005: 84), dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa, "desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian sampel *(Sampling)*. Menurut M. Nazir (2005:86), dalam bukunya yang berjudul *MetodePenelitian*, menjelaskan bahwa, "dalam desain, *Sampling* ini termasuk: a) mendefinisikan populasi, b) menentukan besarnya sampel, dan c) menentukan sampel yang representatif."

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis, yaitu penelitian dasar atau penelitian murni, karena penulis ingin mengetahui sebuah sistem yang berjalan dan mengembangkannya kedalam suatu aplikasi.

Menurut M. Nazir (2005:26), dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa, "penelitian dasar atau penelitian murni adalah pencarian terhadap sesuatu karena ada perhatian dan keingintahuan terhadap hasil suatu aktivitas."

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2002:91), dalam bukuya yang berjudul *Metodologi Bisnis Data Kuantitatif dan Data Kualitatif* , menjelaskan bahwa, "data kuantitatif adalah penelitian yang jenis datanya berupa angka atau data kualitatif yang di angkakan. Data kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.

Jenis data yang digunakan oleh penulis adalah data kuantitatif dan data kualitatif, karena data yang diperoleh berbentuk angka, kata, kalimat dan gambar.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain penelitian dengan data primer/sekunder, karena data yang didapat oleh penulis terbatas oleh data yang diberikan oleh perusahaan.

Menurut M. Nazir (2005:91), dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> Desain penelitian dengan data primer/sekunder, jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif, karena penulis arus meneliti suatu objek dan menceritakan kembali ke dalam bentuk tulisan, dan dalam programnya penulis menggunakan metode eksplanatoris, karena metode ini merupakan penyempurnaan atau pengembangan dari suatu sistem.

Menurut M. Nazir (2005:54), dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam

meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang."

Menurut Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat (2002:33), dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* adalah, "penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem."

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan, yaitu penelitian secara langsung dilapangan tempat penulis melakukan penelitian terhadap objek yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penelitian lapangan meliputi:

1. Wawancara.

   Definisi wawancara menurut Nazir (2005:175), dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

   > Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

   Wawancara yang penulis melakukan wawancara kepada koordinator bagian bendahara, ketua panitera, serta ketua Perguruan Tamansiswa Bandung.

2. Observasi

   Definisi observasi menurut Nazir (2005:75), dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menyatakan bahwa, "observasi adalah cara pengambilan

data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.”

Penulis melakukan observasi langsung di Perguruan Tamansiswa Bandung berkaitan dengan laporan arus kas.

B. Penelitian Kepustakaan

Kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Nazir (2005:175), dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* definisi kepustakaan adalah: “teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.”

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembang Sistem

Menurut Tata Sutabri (2004:68), dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa, ”metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.”

Menurut Jogiyanto (2005:59), dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkan bahwa: ”metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.”

Berdasarkan kedua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah konsep atau metode yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi di perusahaan.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

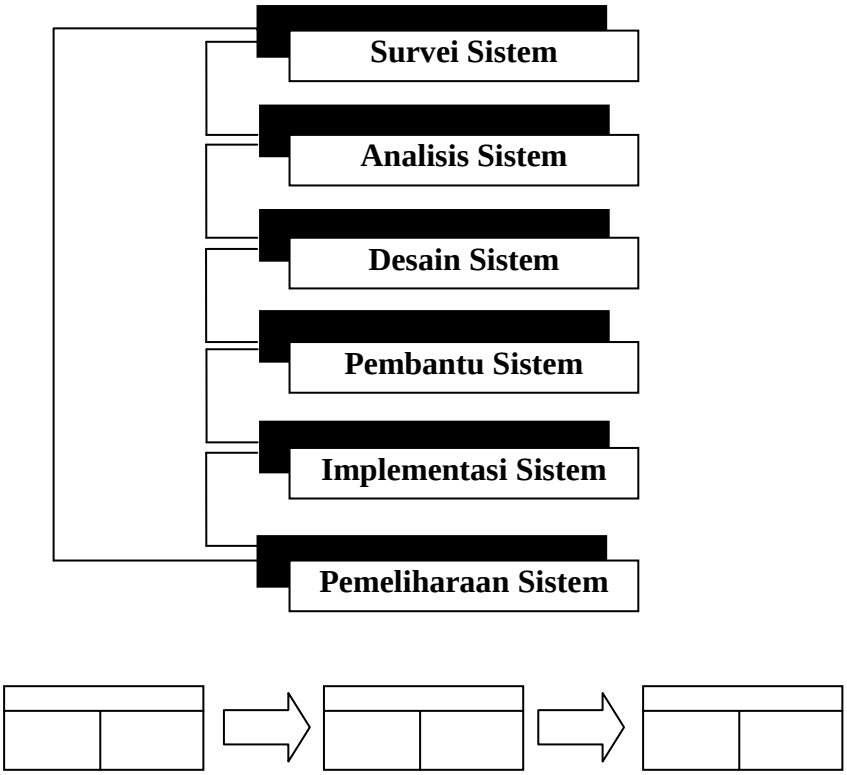
Untuk struktur pengembangan sistem, penulis menggunakan struktur pengembangan sistem *iterasi,* yaitu suatu proses dilaksanakan secara berulang-ualang sampai didapatkan hasil yang diinginkan.

Menurut Jogianto (2005:52) dalam bukunya yang berjudul *Analisis & Desain Sistem Informasi* adalah: "pengembangan sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau perbaiki system yang telah ada".

Menurut Tata Sutabri (2004:62) dalam bukunya yang berjudul analisis sistem informasi adalah: "*iterasi* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakaian teknik *iterasi* atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ualang sampai didapatkan hasil yang diinginkan".

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan model pengembangan sistem dengan *iterasi* adalah suatu struktur pengembangan yang telah ada dan setiap tahapan-tahapannya dapat dilaksanakan secara berulang-ulang untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Pengembangan sistem informasi *Iterasi* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1.1 *Iterasi* (2004:62)

1.7 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang penulis lakukan pada Yayasan Perguruan Tamansiswa cabang Bandung adalah sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

Untuk mengembangkan pengetahuan yang penulis peroleh selama kuliah serta mengaplikasikan ilmu komputer yang diperoleh, sehingga dapat merancang sistem informasi akuntansi laporan arus kas.

B. Bagi Perusahaan

Penelitian yang penulis lakukan dan perancangan yang telah dibuat dapat menjadi masukan bagi Yayasan Perguruan Tamansiswa Bandung dalam menganalisa setiap kegiatan kerja.

C. Bagi Penulis Lainnya

Sebagai sumber informasi dan bahan referensi bagi penulis lainnya, khususnya tentang sistem informasi akuntansi laporan keuangan arus kas.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Yayasan Perguruan Tamansiswa Bandung yang beralamat di Jl. Tamansiswa No. 4, Bandung, 40262. Telp.(022)7314042.

1.8.2 Waktu Penelitian

Adapun *Time Schedule* dari Tahun 2010 sampai Tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tahun 2010 Sampai 2012

No.	Kegiatan	2010			2011								2012							
		Okt	Nov	Des	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	
1	Pencarian Perusahaan																			
2	Permohonan ijin penelitian																			
3	Pelaksanaan Penelitian																			
4	Pengumpulan data																			
5	Penyusunan Proposal																			
6	Pengajuan judul																			
7	Acc. Judul																			
8	Pengajuan proposal																			
9	Acc. Pengajuan Proposal																			
10	Seminar KA																			
11	Revisi Proposal																			
12	Pemilihan Pembimbing																			
13	Proses Bimbingan																			
14	Seminar TA																			
15	Revisi Seminar TA																			
16	Sidang																			
17	Revisi TA																			
18	Pengumpulan Draft TA & CD																			

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penyusunan laporan ini, penulis terlebih dahulu memberikan gambaran yang jelas dan menyeluruh terhadap semua materi dalam penulisan laporan ini. Maka, penulis memperjelas bahasan dalam bentuk sistematika pembahasan pokok sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, pernyataan keaslian, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan daftar simbol.

B. Bagian isi, terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini membahas ruang lingkup permasalahan secara umum dan khusus yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang diperoleh dari buku-buku dan referensi lain yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Arus Kas. Teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

BAB III: ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada Perguruan Tamansiswa Bandung.

BAB IV: PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN ARUS KAS

Bab ini menguraikan sistem informasi akuntansi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan struktur menu, perancangan antar muka dan laporan, tampilan dan kode program aplikasi yang dibuat, komponen sistem yang dikonversi, jaringan

komputer, serta menjelaskan kelebihan dan kelemahan sistem yang diusulkan.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan dari hasil analisis penelitian dan memaparkan saran dari permasalahan yang ada.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.